

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pada penelitian kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan pada umumnya berbentuk kata-kata, gambar dan tidak banyak yang rupa angka. Data di maksud meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, foto dan dokumen pribadi “(Danim. 2017.h.61).”

Sebagaimana yang menjadi corak penelitian deskriptif, bahwa penelitian kualitatif tidak hanya menerapkan penelitiannya hanya berdasarkan variable penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis dengan objek yang diteliti (Sugiyono, 2017.h.207). Berkaitan dengan hal ini, maka gambaran yang akan dianalisis adalah berkaitan dengan peran perempuan pedagang sayur keliling dalam meningkatkan ekonomi keluarga di kecamatan Amonggedo.

### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perempuan pedagang sayur keliling di kecamatan Amonggedo. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan April sampai Juni tahun 2023.

### 3.3. Informan

Subjek Penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi informan penelitian terdiri atas dua yakni:

1. Informan kunci yakni perempuan pedagang sayur keliling di kecamatan Amonggedo.
2. Informan yang lain meliputi suami, tetangga, orang tua yang berada disekitar atau dilingkungan para perempuan yang memutuskan diri untuk menjual sayur keliling di kecamatan amonggedo
3. Informan pendukung yakni kondisi lapangan perempuan pedagang sayur keliling yang menjadi sumber data. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk mendapatkan data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Purposive sampling adalah teknik sampling yang menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel yang terbagi atas kriteria inklusi (yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian) dan enklusi (kriteria khusus menyebabkan calon responden memenuhi kriteria enklusi (kriteria khusus menyebabkan calon responden memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian). Menurut (Kirk dan Miller, 2013) penelitian kualitatif pada awalnya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif, lalu didefenisikan bahwa metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu

pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kekhasannya sendiri.

### **3.4. Data Dan Sumber Data**

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami sumber data, maka data yang di peroleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, Peneliti harus memahami sumber data dimana harus digunakan semestinya.

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data dari tiap tiap jenis data adalah sebagai berikut.

- 1) Data primer atau data utama diperoleh langsung dari lapangan melalui tehnik observasi. Data primer, data berupa informasi dalam bentuk lisan yang langsung diperoleh penulis dari sumber aslinya. Sedangkan
- 2) Data skunder yaitu data yang digunakan berupa data tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dokumen atau lewat orang lain.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Talha,2019) mengemukakan bahwa pada penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument penelitian utama. Keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh

kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian dalam hal ini berkaitan dengan peran perempuan pedagang sayur keliling dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Peneliti tidak akan mengakhiri fase pengumpulan data, sebelum ia yakin bahwa data yang terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi sosial yang diteliti telah mampu menjawab tujuan penelitian.

Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni :

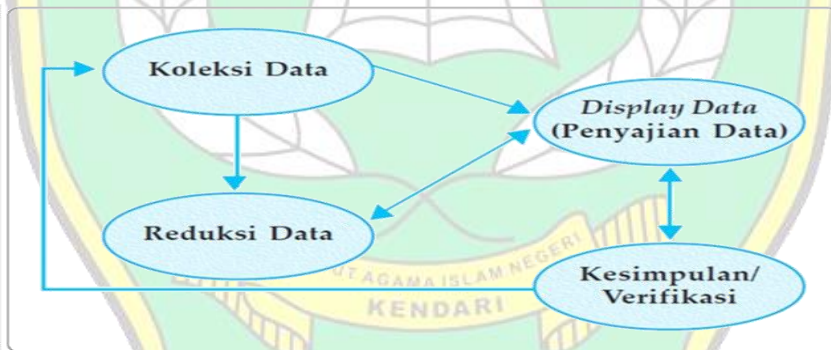
1. Observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *participant observer* yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat (*observer*) secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati. Dalam hal ini pengamat mempunyai fungsi ganda sebagai peneliti yang tidak diketahui dan dirasakan oleh anggota yang lain dan kedua sebagai anggota kelompok (Yusuf, 2014).
2. Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Pada penelitian ini wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara berdasarkan kategori yakni wawancara terencana tidak terstruktur (Yusuf, 2014). Kategori wawancara terencana tidak terstruktur ini adalah peneliti menyusun rencana wawancara yang baik tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku.

3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang, dalam hal ini berupa dokumen-dokumen terkait dengan peran perempuan pedagang sayur keliling dalam meningkatkan ekonomi keluarga di kecamatan Amonggedo.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan model Miles dan Huberman (Ahmad Rijali, 2018) yakni menggunakan analisis dengan mengikuti model alir sebagai berikut :

**Gambar. 3 Teknik Analisis data**



Sumber: Sugiyono.2015

1. Pengumpulan data yakni merujuk kepada proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti berdasarkan instrument utama yang digunakan dalam pengumpulan data dan dalam hal ini adalah menggunakan wawancara.

2. Reduksi data merujuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan atau *recording* rekaman. Pada tahapan ini peneliti akan memilih data mana yang akan digunakan dan data mana yang akan ditarik keluar atau tidak digunakan sebagai informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.
3. Display data adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan informasi dan pengambilan tindakan.
4. Kesimpulan/Verifikasi

### **3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Menurut (Lexy J. Moleong, 2012:330 ) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (dalam Lexy J. Moleong, 2012:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong, 2012:330) triangulasi

dengan sumber “berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”. Sedangkan triangulasi dengan metode menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong, 2012:330) terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi dengan metode, yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.

